

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pengurus Yayasan Wagleri memiliki persepsi terhadap konten Panji Petualang merupakan sosok yang menyayangi satwa liar dan memiliki sikap yang ramah dimana Panji selalu santai ketika dalam sebuah konten serta tegas dalam menyikapi adegan ekstrem yang ditunjukkan. Ingatan pertama kali yang muncul bagi pengurus Wagleri adalah mengenal Panji sebagai sosok pecinta satwa liar dan menjaga ekosistem. Dimana hal tersebut sesuai dengan visi dan misi yang dibuat oleh Yayasan Wagleri untuk menjaga, melestarikan dan merawat alam beserta isinya. Apa yang dilakukan oleh Panji melalui kontennya dapat membantu Wagleri untuk menyebarkan edukasi tentang satwa liar serta ekosistemnya.

Melalui kanal youtubenya Panji memberikan keterangan yang faktual terkait apa yang Panji temukan di alam. Dengan kata lain Panji bisa dikatakan menjadi orang yang dapat dipercaya tentang satwa liar. Pengalaman langsung yang dialami Panji menjadi salah satu faktor mengapa Panji dapat dipercaya. Tentunya dalam memberikan keterangan yang faktual, Panji menggunakan sebuah konten untuk berkomunikasi dengan penontonnya. Cara berkomunikasi Panji bisa dikatakan unik dengan menggunakan adegan ekstrem dan menggunakan bahasa yang santai tapi tegas agar penonton mudah memahami maksud dari Panji. Melalui

komunikasinya Panji ingin memberikan sebuah edukasi dan pengetahuan bagi penontonnya terkait satwa liar. Pengetahuan yang tidak mungkin didapatkan dari sekolah maupun perguruan tinggi.

B. Saran

1. Saran Praktis

Peneliti mengharapkan Yayasan Wagleri untuk selalu menilai hal baik bagi Panji Petualang dengan satwa liar untuk mendukung apa yang dilakukan Panji Petualang sesuai visi misi yang dimiliki oleh Yayasan Wagleri. Oleh karena itu, dengan adanya Panji Petualang di media, bisa membantu Yayasan Wagleri untuk selalu mengedukasi masyarakat khususnya di kota Yogyakarta agar tidak terjadinya kesalahpahaman ketika Panji melakukan adegan ekstrem lalu kemudian menyalahgunakan adegan tersebut tanpa melihat sisi positif dari tindakan Panji tersebut.

2. Saran Akademik

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya penelitian yang serupa mengenai persepsi dalam suatu objek tertentu. Peneliti mengharapkan penelitian yang serupa dapat mengembangkan metode penelitian yang berbeda dan subjek serta objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. (2020, January 29). *Curhat Panji Petualang Sering Disalahkan Saat Ada Pawang hingga Anak-anak Tewas Digigit Ular*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2020/01/29/101828966/curhat-panji-petualang-sering-disalahkan-saat-ada-pawang-hingga-anak-anak?page=all>
- Aditia, A. (2020, January 28). *Panji Petualang Tegaskan Konten YouTube dengan Ular Bukan Tontonan untuk Anak-anak*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2020/01/28/195801266/panji-petualang-tegaskan-konten-youtube-dengan-ular-bukan-tontonan-untuk>
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ghony, D., & Almanshur, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Larasanty, A. (2019, July 28). *Masih Ingat Panji Petualang? Ini 11 Potret Terbarunya*. [idntimes.com: https://www.idntimes.com/hype/entertainment/amalia-larasanty/potret-panji-sang-petualang-c1c2/11](https://www.idntimes.com/hype/entertainment/amalia-larasanty/potret-panji-sang-petualang-c1c2/11)
- Liliweri, Alo. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Antar_Personal/QvSIDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0, diakses pada tanggal 25 Januari April 2022
- Lindawati, Rita Dwi. (2014). *Komunikasi Intrapersonal Sebagai Pondasi Komunikasi Interpersonal*. Kementerian Keuangan Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan. <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/pusdiklat-bea-dan-cukai-komunikasi-intrapersonal-sebagai-pondasi-komunikasi-interpersonal-2019-11-05-a7dec8d4/>, diakses pada 25 Januari 2022.
- Mahardeka, B. A. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Materi Vulgar Stand Up Comedy Komunitas Stand Up Indo BNA*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Pohan, R., & Ginting, R. S. (2018). *Persepsi Masyarakat terhadap Program Acara Pesbukers di ANTV*. *Jurnal Simbolika*.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sundawa, A. & Trigartanti, W. (2018). Fenomena Content Creator di Era Digital.
Prodsiding Hubungan Masyarakat, 4(2), 438-442.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.
Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Interview Guide

Wawancara dilakukan kepada 4 anggota Yayasan Wagleri

Ketua : Hanif Kurniawan

Wakil Ketua : Susilo Irwanjasmoro

Bendahara : Nur Mala Dewi

Sekretaris : Suryo Putro Nugroho

Pertanyaan berkaitan dengan bagaimana persepsi Wagleri kepada Panji Petualang:

1. Dari konten youtube Panji, apa yang Bapak lihat dari fisiknya Panji saat di dalam konten? Apa yang pertama kali muncul dalam benak bapak?
2. Sebelumnya kenal Panji atau mengetahui Panji dari mana?
3. Menurut Anda, Sosok Panji itu seperti apa?
4. Menurut anda bagaimana cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh Panji Petualang?
5. Apakah anda memahami pesan yang ingin disampaikan oleh Panji Petualang?
6. Menurut anda apakah cara penyampaian Panji Petualang mudah untuk dimengerti?
7. Apakah yang disampaikan oleh Panji Petualang dapat mempengaruhi sikap penonton?
8. Apakah konten Panji Petualang memberikan manfaat bagi masyarakat?
9. Menurut anda bagaimana Panji di dalam konten Youtubenanya?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Wawancara dilakukan kepada 4 anggota Yayasan Wagleri:

Ketua : Informan 1
Wakil Ketua : Informan 2
Bendahara : Informan 3
Sekretaris : Informan 4

Berikut transkrip wawancaranya:

Wawancara 1:

Narasumber: Informan 1

P : Siang mas, saya izin mau mewawancarai sebentar ya mas

Informan 1 : Siap mas, langsung aja.

P : Dari konten youtube Panji, apa yang Bapak lihat dari fisiknya Panji saat di dalam konten? Apa yang pertama kali muncul dalam benak bapak?

Informan 1 : Panji kalau di kontennya sih pakai pakaian yang layak buat berhadapan dengan satwa ya. Pakai baju dengan bahan tebal biar ga mudah tembus ke kulit ketika digigit satwa. Jadi apa yang Panji kenakan selalu sesuai aturannya. Yang pasti pakai sepatu itu wajib. Ya sebenarnya pake kaos itu sebenarnya jangan, karna kaos bahannya tipis jadi nanti kena gigit langsung tembus ke kulit.

P : Sebelumnya mengenal Panji atau mengetahui Panji dari mana?

Informan 1 : Saya tau Panji itu ya dari Global Tv waktu itu. Hanya dari itu dan sempat mengikuti terus tapi abis itu udh engga lagi karna ga sempet.

P : Menurut Anda, Sosok Panji itu seperti apa?

Informan 1 : Panji itu ya pecinta binatang. Mau dilihat dari sisi mana pun Panji bagi saya ya pecinta binatang mas. Panji itu juga digemari oleh para penghobi ya. Apalagi kalau lagi berhadapan sama ular terus ularnya *straight* gitu. Penghobi-penghobi itu suka banget yang bikin ngeri ngeri sedaplah ya.

P : Menurut Anda, bagaimana cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh Panji

Petualang?

Informan 1 : Panjikan sering tuh kalau di dalam kontennya pakai adegan ekstrem. Bisa jadi itu cara dia untuk berkomunikasi dengan penontonnya. Entah maknanya apa itu biar penontonnya sendiri yang mikirin. Tapi tetap ada *note* untuk adegan ekstremnya biar ga ditiru sama penontonnya.

P : Apakah anda memahami pesan yang ingin disampaikan oleh Panji Petualang?

Informan 1 : Nek aku melihat Panji itu lebih kepada hiburan ya. Tapi ada juga pesan-pesan edukasinya, kan memang dibikin heboh dibikin hiburan kan memang dibikin untuk memainkan apa istilahnya untuk memainkan ketertarikan penonton to, gitu. Tapi tetap ada pesan-pesan edukasinya juga karena memang itu soal satwa. Ya kan cukup menarik memang maknanya. Kalau dilihat dari kultur di Jawa Barat juga memang ada budaya memainkan ular berbisa dan untuk dipertontonkan.

P : Menurut anda apakah cara penyampaian Panji Petualang mudah untuk dimengerti?

Informan 1 : Mudah dipahami orang, mudah ketertarikan karena teknik itu bagus. Masyarakat dibuat *have fun* dulu kemudian dimasuk-masukan pesan-pesannya. Dan Panji ini udah bagus karena dia ini kan faktualnya memang *viewers*-nya sudah banyak. Makanya dengan dia menghibur seperti itu untuk pesan-pesan terhadap kecintaan terhadap satwanya tinggal masukin-masukin aja.

P : Apakah yang disampaikan oleh Panji Petualang dapat mempengaruhi sikap Anda?

Informan 1 : Gini, itu kan tergantung kedewasaan dan sikap temen-temen itu tergantung awalnya seperti apa. Kalau awalnya penontonnya enggak beres ya enggak beres kabeh. Karena setiap penonton mempunyai persepsi. Seolah-olah dia suka sekali ya *handle* ular kalau suka sekali gila dengan king kobra king kobra itukan. Karena panji *trend market*nya king kobra ya. Nah makanya tergantung persepsinya. Ini terus

enggak kemudian bergeser dari yang dibawah enggak suka. Setiap tontonan memiliki efek ke masyarakat entah seperti apa. Dan masyarakat yang menonton itu sudah punya asumsi, aku mau ambil apa sadar atau tidak sadar. Wah ya tidak suka. Iya wah panji itu arogan wah panji itu bikin orang tidak hati-hati dengan king kobra itukan presepsi satu yang tidak suka. Tapi misalkan orang yang suka wah Panji itu menghibur wah seneng asik dilihat.

P : Apakah Panji Petualang memberikan manfaat bagi Anda?

Informan 1 : Panji itu ya kalau dibilang bermanfaat ya bermanfaatlah. Adanya Panji itu di media itu bisa memberi tahu ke masyarakat tentang edukasi satwa liar dan alamnya. Istilahnya Panji memberikan pembelajaran juga ke masyarakat.

P : Menurut anda bagaimana Panji di dalam konten Youtubenanya?

Informan 1 : Bagiku ya baik. Kan Panji memberikan ilmu untuk masyarakat. Semua baik atau buruk itu tergantung kemudian persepsi masyarakat tapi bagi aku itu enggak ada masalah sih. Ya memang ketika lebih bagusnya kalau memang ya *dangerous-dangerous* banget Panji bisa kasih pesan aja disitu.

Wawancara 2:

Narasumber: Informan 2

P : Siang Pak, saya mohon izin untuk wawancara sebentar ya pak.

Informan 2 : Boleh mas, silahkan.

P : Dari konten youtube Panji, apa yang Bapak lihat dari fisiknya Panji saat di dalam konten? Apa yang pertama kali muncul dalam benak bapak?

Informan 2 : Secara fisik Panji di konten kelihatan ya Panji selalu menggunakan pakaian yang proper untuk berhadapan dengan ular. Pakai kemeja dan celana walaupun celana pendek tapi ga masalah.

P : Sebelumnya mengenal Panji atau mengetahui Panji dari mana?

Informan 2 : Dari TV mas. Kan sempat terkenal Panji di acara TV trus mulai tuh *booming* soal ular sama atraksi Panji. Jadinya sampai sekarang juga masih sama Panji yang dulu sama yang sekarang.

P : Menurut Anda, sosok Panji Petualang itu seperti apa?

Informan 2 : Panji ini ya memang seorang pecinta binatang mas, satwa terutama ditambah suka dengan tantangan. Berhubungan dengan satwakan mesti melawan tantangan. Tantangan dengan satwa kan mesti aneh-aneh mas jadinya buat para penontonnya merinding.

P : Menurut Anda, bagaimana cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh Panji Petualang?

Informan 2 : Mungkin dari bahasa Panji yang cenderung santai ya. Sering bangetkan Panji ngobrol dengan bahasa *guyon* jadi penontonnya juga santai menontonnya.

P : Apakah anda memahami pesan yang ingin disampaikan oleh Panji Petualang?

Informan 2 : Saya melihat Panji itu hanya untuk hiburan saja. Tapi dari hiburan tersebut pastikan ada unsur edukasinya. Dari bagaimana Panji *me-rescue* ular atau satwa lainnya. Semua yang Panji lakukan pasti ada pengenalan tersendiri terkait satwa

liar tersebut. Jadi orang-orang di luar sana pun juga paham mana yang berbisa mana yang tidak walaupun tidak begitu keliatan secara kasat mata oleh orang awam.

P : Menurut anda apakah cara penyampaian Panji Petualang mudah untuk dimengerti?

Informan 2 : Bagi saya konten Panji itu mudah dipahami. Bagaimana cara Panji mengemas konten tersebut menjadi sangat baik dengan mengedepankan adegan-adegan yang dianggap ekstreme oleh banyak penontonnya. Dengan gaya santainya Panji menghadapi ularkan buat para penonton *gregetan* dengan Panji.

P : Apakah yang disampaikan oleh Panji Petualang dapat mempengaruhi sikap Anda?

Informan 2 : Panji itu kan *public figure* besar di bidang satwa liar dan alam. Panji juga sudah muncul di masyarakat sejak acara TV Panji itu yang di Global TV itu. Dari situpun sudah terlihat bagaimana Panji dikenal banyak orang sebagai pecinta binatang. Otomatis sampai ke depannya Panji akan selalu dikenal sebagai orang pecinta satwa liar dan sering banget melakukan hal ekstreme. *Image* itu kan yang dibentuk Panji agar dikenal sebagai pecinta satwa liar. *Image* itu yang akan selalu menempel sama Panji. Jadi masyarakat juga tidak bisa men-*judge* Panji salah atau tidaknya. Tergantung masyarakat aja menangkap Panji seperti apa. Pinter-pinternya masyarakat dalam menilai orang aja. Jadi ketika orang suka itu kemudian akan dia cari secara alam bawah sadarnya untuk lebih suka dengan tontonannya. Begitu juga dengan idolanya nah itu ketidak egoisan masyarakat kita itu seperti itu.

P : Apakah Panji Petualang memberikan manfaat bagi Anda?

Informan 2 : Panji sangat bermanfaat buat masyarakat. Ilmukan ga selalu didapat lewat sekolahan atau perguruan tinggi, tapi dari media masyarakat bisa belajar. Nah, Panji itu salah satunya bisa diambil pembelajarannya tentang satwa liar.

P : Menurut anda bagaimana Panji di dalam konten Youtubenya?

Informan 2 : Semua konten Panji itu pasti sudah di-*screening* dengan baik oleh Panji dan *team*.

Adegan ekstrem yang dilakukan Panji kan sudah jadi salah satu seninya yang dibuat sama Panji. Penonton Panji aja yang harusnya pintar-pintar menilai Panji dan paham Panji seperti apa. Toh juga Panji sudah memberi keterangan mengenai adegan tersebut dilakukan oleh seseorang yang profesional.



Wawancara 3:

Narasumber: Informan 3

P : Siang mbak, mohon untuk izin wawancara sebentar ya mbak

Informan 3 : iya mas, silahkan.

P : Dari konten youtube Panji, apa yang Bapak lihat dari fisiknya Panji saat di dalam konten? Apa yang pertama kali muncul dalam benak bapak?

Informan 3 : Kontennya Panji sih selalu pake baju yang rapi sesuai sama *rescuer-rescuer* yang lain. Karna memang baju untuk berhadapan sama satwa liar pasti beda.

P : Sebelumnya mengenal Panji atau mengetahui Panji dari mana?

Informan 3 : Kenal sih engga mas, belum ketemu langsung. Tapi cuma ngeliat dari TV aja. Dulukan media apalagi selain TV sm radio.

P : Menurut Anda, sosok Panji Petualang itu seperti apa?

Informan 3 : Panji ya mas? Panji ya pawang ular. Dia selalu kemana-mana berhadapan dengan ular. Yang selalu ditunjukkan ke masyarakat ya dia itu pawang ular.

P : Menurut Anda, bagaimana cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh Panji Petualang?

Informan 3 : Apa ya, Panji itu unik kalau menyampaikan pesan, satu sisi Panji ya membahayakan diri sendiri dan penonton tapi lain sisi Panji pakai bahasa yang santai. Jadi orang mudah pahamlah tentang satwa.

P : Apakah anda memahami pesan yang ingin disampaikan oleh Panji Petualang?

Informan 3 : Kalau saya ya paham-paham aja mas. Panji kan hanya sebatas hiburan aja sih mas.

Masnya kalau ngeliat Panji kan juga terhibur aja sama apa yang ditunjukkan di dalam kontennya. Ya itu dia mas sebatas hiburan saja. Kalau penonton bisa mengambil pesan yang dimaksudkan oleh Panji itu malah lebih baik. Jadi penonton ga cuma liat hiburan aja tapi ada pengetahuan umumnya juga. Jadi *double* deh yang diambil.

P : Menurut Anda apakah cara penyampaian Panji Petualang mudah untuk dimengerti?

Informan 3 : Ya kembali lagi ke jawaban sebelumnya mas. Kalau Panji buat konten untuk hiburan pasti orang jadi mudah memahami. Gamungkin kan mas buat hiburan tapi disuruh berpikir keras buat mencerna maksud dari Panji.

P : Apakah yang disampaikan Panji Petualang dapat mempengaruhi sikap Anda?

Informan 3 : Bagi saya itu sih engga, Bisa jadi engga bisa jadi iya. Dari sisi pentonton tergantung cara pandangnya aja sih itu.



Wawancara 4:

Narasumber: Informan 4

P : Selamat sore pak, saya izin minta waktunya untuk wawancara ya pak

Informan 4 : Siap mas, silahkan saja.

P : Dari konten youtube Panji, apa yang Bapak lihat dari fisiknya Panji saat di dalam konten? Apa yang pertama kali muncul dalam benak bapak?

Informan 4 : Panji ya begitu mas, pake baju santai yang buat dia nyaman aja.

P : Menurut Anda, sosok Panji Petualang itu seperti apa?

Informan 4 : Panji ya orang terkenal dengan satwa liarnya terutama ular ya. Kemana-mana Panji kan suka sama ular, jadi dia mesti main dengan ular. Entah itu pegang-pegang atau mancing ular untuk bereaksi ke Panjinya. Ya itu salah satu bentuk Panji suka sama ular aja sih mas.

P : Menurut Anda, bagaimana cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh Panji Petualang?

Informan 4 : Ya itu mas, Panji ngobrolnya pake bahasa santai jadi enak didengar aja.

P : Apakah anda memahami pesan yang ingin disampaikan oleh Panji Petualang?

Informan 4 : Kalau saya, Panji itu mau menunjukkan ke masyarakat terkait edukasinya kepada para penontonnya. Saya melihat Panji cerdas dalam memilih suatu topik yang ingin disampaikan ke para penontonnya. Hiburannya dapat edukasi juga dapat. Sekalinya Panji buat konten, 2 hal tadi itu langsung jadi satu. Tapi tergantung sudut pandang orang yang nonton juga kalau lihat Panji.

P : Menurut anda apakah cara penyampaian Panji Petualang mudah untuk dimengerti?

Informan 4 : Ya tentunya mas. Namanya juga sarana hiburan masyarakat. Panjikan menyampaikan dengan adegan ekstrem itu dan pastinya gamungkin Panji buat-buat adegan itu. Ularkan gabisa ditebak oleh manusia.

P : Apakah yang disampaikan Panji Petualang dapat mempengaruhi sikap Anda?

Informan 4 : Ya kalau mempengaruhi sikap itu kan tergantung pemikiran yang nonton. Kalau orang dewasa nonton pasti paham yang dilakukan Panji layak atau tidak ketika diterapkan di masyarakat. Kalau yang nonton masih anak-anak ya tentunya perlu dampingan orang tua. Orang tua yang lebih dekat ke anak jadinya orang tua perlu mengawasi.



Lampiran 3. Dokumentasi



Lokasi *Basecamp* Yayasan Wagleri



Satwa Liar yang dimiliki oleh Yayasan Wagleri



Satwa Liar yang dimiliki oleh Yayasan Wagleri

